

Hubungann topik penelitian *Self – Efficacy* dan motivasi belajar dalam konteks pendidikan : Analisis bibliometrik

Ghefira Az Zahra

Program Studi Psikologi/Jurusan Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: ghefi.razahra02@gmail.com

Kata Kunci:

Motivasi belajar, self-efficacy, siswa, pendidikan

Keywords:

Learning, motivation, self efficacy, students, education

ABSTRAK

Motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah self-efficacy. Keyakinan yang tinggi terhadap kemampuan diri (self-efficacy) diyakini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tren dan frekuensi penelitian yang membahas hubungan antara motivasi belajar dan self-efficacy. Hasil penelitian ini memberikan wawasan bahwa self-efficacy memiliki peran signifikan dalam mendukung dan mendorong motivasi belajar siswa.

analisis bibliometrik yang dilakukan menunjukkan bahwa motivasi belajar dan self-efficacy adalah dua tema yang sering dibahas dalam literatur pendidikan. Melalui pendekatan bibliometrik, studi ini menyajikan gambaran komprehensif tentang perkembangan literatur serta pentingnya hubungan antara kedua konsep tersebut. self efficacy, dan siswa yang mengindikasikan bahwa fokus utama penelitian terletak pada beberapa kata kunci.

ABSTRACT

Student learning motivation is influenced by various factors, one of which is self-efficacy. High confidence in one's abilities (self-efficacy) is believed to increase students' learning motivation. This research aims to identify trends and frequency of research discussing the relationship between learning motivation and self-efficacy. The results of this research provide insight that self-efficacy has a significant role in supporting and encouraging student learning motivation. Bibliometric analysis conducted shows that learning motivation and self-efficacy are two themes frequently discussed in educational literature. Through a bibliometric approach, this study presents a comprehensive picture of the development of literature and the importance of the relationship between these two concepts. self-efficacy, and students who indicated that the main focus of the research lay in several key words.

Pendahuluan

Pendidikan adalah proses pembelajaran yang diupayakan untuk membangun pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan pada manusia. Setiap negara memiliki tujuan pendidikan yang bervariasi. Dalam negara kita sendiri, Indonesia memiliki salah satu tujuan dari pendidikan yang tertulis dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 2 yang menyatakan bahwa, “Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat.” (Setriani & Puspitasari, 2020) Dalam lingkup yang lebih kecil, pendidikan biasa diibaratkan dengan sekolah. Tempat para siswa mencari ilmu dan mengembangkan pemahaman, bakat dan minatnya. Untuk meraih hasil yang maksimal dalam



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

pendidikan, motivasi belajar menjadi faktor yang berpengaruh dari dalam diri siswa itu sendiri. Motivasi belajar akan mendorong siswa untuk lebih bersemangat dan mengarahkan untuk mencapai tujuan (Damayanti & Alwi, 2024). Selain itu, terdapat *self efficacy* yang merupakan keyakinan siswa terhadap kemampuan yang mereka miliki. Oleh karena itu, penting untuk memahami kedua faktor ini berperan dalam mempengaruhi pembelajaran siswa.

Motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang memunculkan perubahan baru, baik jasmani ataupun rohani dalam bentuk keterampilan yang cenderung tetap dan bukan hasil pendewasaan atau hal-hal yang bersifat sementara. (Tarigan et al., 2024) Uno mengungkapkan bahwa dalam proses belajar, motivasi dapat berperan aktif dalam memahami dan menjelaskan perilaku seseorang yang berkaitan dengan aktivitas belajar. (Widya & Muwahhidah, 2021) Menurut Santrock, motivasi belajar dapat diukur melalui dua dimensi, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik berasal dari dalam diri individu tanpa dipengaruhi oleh faktor dari luar, sedangkan motivasi ekstrinsik berasal dari luar individu, contohnya seperti dorongan yang diberikan oleh lingkungan sekitar. (Damayanti & Alwi, 2024)

Menurut Bandura (1977), *self-efficacy* adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk menjalankan tugas atau tindakan tertentu guna mencapai tujuan yang diinginkan. (Sucitno et al., 2020) Pada dasarnya, *self-efficacy* adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang dimilikinya dalam memanfaatkan kekuatan ataupun potensi yang dimilikinya untuk berhasil mengelola, bertindak, mengatasi, serta merespons tantangan dan tuntutan di lingkungan sekolah. (Utri Raihani et al., 2023) *Self efficacy* akan dianggap tinggi apabila siswa memiliki keyakinan terhadap kemampuan dirinya dalam menghadapi dan menuntaskan tugas yang diberikan. Sebaliknya, rendahnya *self efficacy* akan muncul ketika siswa tidak yakin dengan kemampuannya, selalu berpikir negative dan merasa takut yang dapat mempengaruhi dalam pembelajaran. (Pada et al., 2024)

Bandura menjelaskan bahwa *self-efficacy* memengaruhi aspek kognitif, khususnya dalam kaitannya dengan motivasi individu dalam berpikir secara kreatif ataupun imajinatif. (Helviana et al., 2022) Pada dasarnya siswa dapat dimotivasi untuk berpikir kreatif terhadap masalah atau untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. *Self efficacy* juga diperlukan untuk merencanakan tindakan yang diperlukan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang dihadapi, juga kemampuan untuk mengendalikan situasi dan agar mencapai hasil yang bermanfaat. Bagi siswa sangat penting untuk memiliki *self-efficacy* yang tinggi agar mereka juga dapat memiliki motivasi belajar yang optimal.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji hubungan antara motivasi belajar dan *self efficacy* dalam konteks pendidikan. Beberapa studi menunjukkan bahwa *self efficacy* yang dominan kuat berhubungan dengan motivasi yang kuat juga yang pada akhirnya memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Pada artikel yang ditulis Hutagalung, 2016 menyebutkan bahwa “ *Self efficacy* dan motivasi belajar secara bersama-sama memiliki hubungan yang kuat dengan hasil belajar matematika siswa, semakin tinggi *self efficacy* dan motivasi belajar siswa, maka akan semakin

tinggi dan baik pula hasil belajar yang dicapai. Sebaliknya bila *self efficacy* dan motivasi belajar siswa rendah, maka hasil belajar yang diperoleh siswa dalam mata pelajaran matematika juga akan buruk.” Selain itu, pada artikel yang ditulis Choirul Zaki et al., 2024 menyatakan bahwa “Sikap *self efficacy* dan motivasi belajar memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa. Dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa sikap *self efficacy* memiliki pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar. Dengan menerapkan sikap *self efficacy*, siswa dapat menjadi lebih terorganisir dan terencana dalam proses pembelajaran.

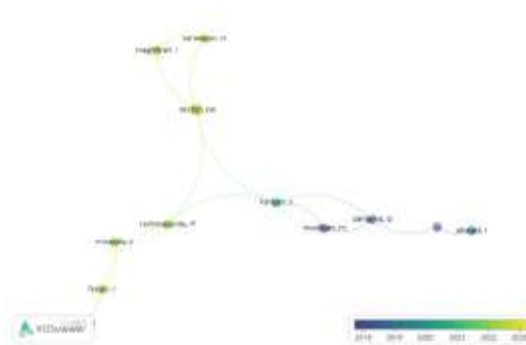
Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik untuk menganalisis tren penelitian mengenai *self efficacy* dan motivasi belajar dalam konteks pendidikan. Analisis bibliometrik dilakukan untuk memahami hubungan antar topik, frekuensi penggunaan kata kunci, tren penulis, serta tren publikasi dalam tahun tertentu. Proses penelitian terdiri dari beberapa tahap diantaranya pengumpulan data, pengolahan data, analisis bibliometric, dan interpretasi hasil. Proses pengumpulan data dimulai dengan menggunakan software Publish or Perish yang berfungsi untuk mencari data dan sumber yang dipilih adalah google scholar. Kata kunci "*self-efficacy*" dan "*motivasi belajar*" digunakan dalam pencarian, dengan menggunakan operator logika "AND" dalam rentang waktu 2014–2024., hanya artikel yang mengandung kedua kata kunci tersebut dalam metadata yang akan dipilih. Hasil pencarian ini menghasilkan 1.100 artikel, masing-masing diambil 100 artikel per tahun selama sepuluh tahun terakhir. Artikel yang terkumpul mencakup metadata seperti judul, nama penulis, tahun publikasi, abstrak, dan kata kunci.

Tahap berikutnya adalah pengolahan dan analisis data menggunakan perangkat lunak VOSviewer. Data diekspor dalam format yang kompatibel untuk memetakan hubungan antar topik, kata kunci, dan penulis. Analisis dimulai dengan mengidentifikasi kata kunci yang paling sering muncul, kemudian menyaring kata-kata yang tidak relevan, seperti istilah umum yang tidak berkaitan langsung dengan tema penelitian. Selanjutnya, dilakukan visualisasi jaringan (*network visualization*) untuk menggambarkan peta hubungan antar kata kunci dan tren penelitian selama satu dekade terakhir. Visualisasi ini juga mengidentifikasi penulis yang memiliki kontribusi signifikan pada penelitian terkait. Hasil dari analisis bibliometric diinterpretasikan untuk menggambarkan keterkaitan tema-tema utama dan tren penelitian yang berkembang dalam decade terakhir mengenai *self efficacy* dan motivasi belajar.

Hasil dan Pembahasan

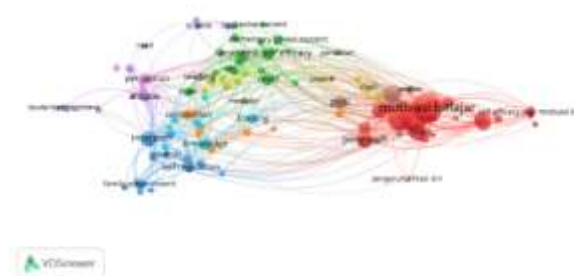
Hasil Author Overlay



Gambar 1 : Author Overlay

Hasil output ini menunjukkan visualisasi bibliometric yang menampilkan pola kolaborasi antar penulis dari waktu ke waktu. Diagram ini menggunakan dimensi waktu, yang digambarkan dengan perbedaan warna. Warna biru digunakan untuk tahun-tahun yang lebih awal, seperti 2018, sementara warna kuning digunakan untuk tahun yang lebih baru, seperti 2023. Ini membantu menunjukkan bagaimana tren atau topik penelitian berkembang seiring berjalannya waktu. Penulis seperti Mudjiran, M dan Daharnis, D mulai berkontribusi sejak awal, sekitar tahun 2018-2019, yang menunjukkan peran penting mereka dalam fase awal penelitian. Seiring berjalannya waktu, kolaborasi antar penulis semakin berkembang. Pada beberapa tahun terakhir, sekitar 2022-2023, kelompok yang dipimpin oleh Wolor, CW dan Rachmadania, RF menjadi lebih dominan. Rachmadania, RF terlihat memainkan peran penting sebagai penghubung antara berbagai kelompok, menjalin hubungan dengan penulis lain seperti Miranda, V dan Faslah, R.

Hasil Keyword Network Visualization



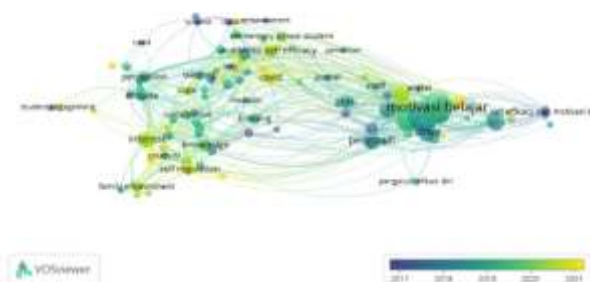
Gambar 2 : Network Visualization

Visualisasi bibliometrik diatas menunjukkan peta jaringan kata kunci yang berhubungan dengan self efficacy dan motivasi belajar siswa. Warna pada grafik menunjukkan kelompok kata kunci (cluster) yang saling berkaitan. Dalam peta ini, terdapat beberapa kelompok cluster yang direpresentasikan dengan warna yang berbeda. Cluster berwarna merah menonjolkan kata kunci seperti motivasi belajar, self efficacy, dan siswa yang mengindikasikan bahwa fokus utama penelitian terletak pada beberapa kata kunci tersebut. Cluster selanjutnya adalah biru yang melibatkan “self regulation,” “family environment,” dan “interest” yang kemungkinan

mengelompokkan kata kunci yang menunjukkan faktor yang mendukung motivasi belajar. Cluster hijau yang berisi "academic self-efficacy," "covid," dan "guru,"

Cluster biru merupakan fokus penelitian kedua yang banyak digunakan dalam penelitian ini, beberapa kata kunci seperti self regulation, family environment, interest, dll terlihat pada cluster biru ini. Cluster hijau merupakan fokus ketiga yang digunakan dalam penelitian yang menyoroti kata kunci seperti academic self efficacy, elementary school student, covid, dll. Hubungan antar kata kunci ditunjukkan oleh garis-garis penghubung, dimana garis yang lebih tebal menunjukkan hubungan yang lebih kuat atau lebih sering ditemukan dalam literatur. Ukuran bulatan setiap kata kunci menunjukkan seberapa sering kata kunci tersebut muncul dalam penelitian. Semakin besar lingkaran kata kunci maka semakin banyak pula kata kunci tersebut digunakan dalam penelitian.

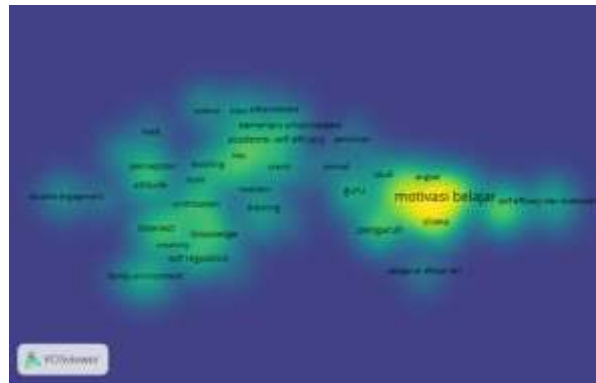
Hasil Keyword Overlay



Gambar 3 : Keyword Overlay

Hasil output diatas menunjukkan hasil analisis bibliometrik dengan analisis waktu (time overlay) yang menunjukkan tren penelitian terkait motivasi belajar siswa dari tahun 2014-2024. Warna node dalam peta ini menunjukkan tahun-tahun publikasi penelitian terkait dengan gradasi biru ke kuning mewakili dari representasi penelitian yang terlama ke penelitian yang terbaru. Warna biru mewakili penelitian yang dipublikasikan sebelum tahun 2017, sedangkan warna hijau tua hingga muda mewakili artikel yang dipublikasikan antara tahun 2018-2020, dan yang berwarna kuning mewakili artikel yang dipublikasikan setelah tahun 2021 atau yang terbaru. Kata kunci seperti motivasi belajar dan siswa ditunjukkan oleh ukuran node yang tetap besar yang menunjukkan bahwa kata kunci ini masih tetap menjadi pusat peneltian sepanjang waktu.

Hasil Keyword Desinty



Gambar 4 : Keyword Desinty

Gambar diatas merupakan hasil visualisasi bibliometrik dalam bentuk density visualization yang menunjukkan intensitas kemunculan dan hubungan antar kata kunci terkait motivasi belajar. Warna dalam gambar peta ini menunjukkan kepadatan kemunculan kata kunci dalam literatur, dengan gradasi dari biru yang menunjukkan kemunculan yang rendah, warna hijau menunjukkan frekuensi yang sedang, dan kuning menunjukkan frekuensi kemunculan kata yang tinggi. Kata kunci motivasi dan belajar siswa yang berwarna kuning cerah muncul dengan intensitas tertinggi, yang menunjukkan bahwa topik ini menjadi pusat perhatian penelitian dalam bidang ini. Wilayah dengan warna hijau seperti self regulation, family environment, academic self efficacy, dan guru menunjukkan kontribusi yang signifikan tetapi tidak seintens kata kunci utama. Kata kunci yang berada pada wilayah biru seperti student engangement, creativity, dan class enhancement menunjukkan bahwa meskipun relevan, tema-tema ini tidak sering digunakan seperti frekuensi kemunculan tema utama.

Pembahasan

Hasil analisis bibliometrik yang dilakukan menunjukkan bahwa *motivasi belajar* dan *self-efficacy* adalah dua tema yang sering dibahas dalam literatur pendidikan. Visualisasi jaringan kata kunci dengan VOSviewer memperlihatkan bahwa *motivasi belajar* merupakan pusat dari sebagian besar penelitian yang dianalisis, dengan node besar dan koneksi luas ke berbagai kata kunci lain. Hal ini menunjukkan bahwa *motivasi belajar* dianggap sebagai elemen penting dalam proses pembelajaran siswa. *Self-efficacy*, atau keyakinan siswa terhadap kemampuan mereka sendiri, muncul sebagai salah satu kata kunci yang memiliki hubungan kuat dengan *motivasi belajar*. Dalam visualisasi, *self-efficacy* sering muncul berdekatan dengan *motivasi belajar*, mengindikasikan bahwa kedua konsep ini saling berkaitan erat. Temuan ini konsisten dengan literatur yang menunjukkan bahwa *self-efficacy* yang tinggi dapat meningkatkan keyakinan siswa dalam menyelesaikan tugas akademik, mengatasi hambatan, dan mencapai tujuan belajar. Hubungan ini menegaskan bahwa efikasi diri, yaitu keyakinan siswa terhadap kemampuan mereka sendiri, berperan penting dalam mendorong motivasi untuk mencapai tujuan akademik.

Kesimpulan

Penelitian ini menegaskan bahwa motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri maupun faktor eksternal. Efikasi diri (self-efficacy), sebagai faktor internal, memainkan peran yang sangat penting dalam membangun motivasi belajar siswa. Ketika siswa memiliki keyakinan yang tinggi terhadap kemampuan mereka, mereka cenderung lebih termotivasi untuk menghadapi tantangan akademik dan berusaha mencapai tujuan belajar mereka. Hasil analisis bibliometrik menunjukkan bahwa hubungan antara motivasi belajar dan efikasi diri menjadi tema yang sangat relevan dan banyak dibahas dalam penelitian pendidikan. Penelitian ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa secara efektif, diperlukan pendekatan yang holistik, yang melibatkan peran aktif siswa, guru, dan keluarga. Ketiganya harus bekerja sama untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mendukung, dan produktif, sehingga siswa dapat merasa termotivasi dan mampu mencapai potensi terbaik mereka dalam pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Choirul Zaki, M., Saptono, A., & Dianta, K. (2024). BAGAIMANA MENINGKATKAN MOTIVASI UNTUK MEMPERBAIKI HASIL BELAJAR SISWA? *Jurnal Riset Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(1), 107–117. <https://transpublika.co.id/ojs/index.php/JRPP>
- Damayanti, S. D., & Alwi, M. A. (2024). Hubungan antara Academic Self Efficacy dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(8). <https://doi.org/10.5281/zenodo.10806792>
- Handayati, P., & Restuningdyah, N. (2023, May). The Role of Self-efficacy and Financial Attitude to Financial Well-Being: Mediation of MSME Financial Behavior. In *BISTIC Business Innovation Sustainability and Technology International Conference (BISTIC 2022)* (pp. 293-301). Atlantis Press. <http://repository.uin-malang.ac.id/16991/>
- Helviana, S., Sudarmi, & Supriyatna, A. (2022). Studi Korelasi Efikasi Diri dengan Motivasi Belajar pada Siswa. *Sahur Journal : Social HUmanities Research Journal*, 1(2), 78–89. <https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/sahur>
- Hutagalung, D. D. (2016). HUBUNGAN SELF EFFICACY DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 5 BATAM TAHUN PELAJARAN 2013/2014 THE CORRELATION BETWEEN SELF EFFICACY AND MOTIVATION LEARNING WITH MATHEMATICS LEARNING OUTCOMES STUDENTS CLASS XI IPS SMA NEGERI 5 BATAM ACADEMIC YEAR 2013/2014. *Jurnal Mercumatika*, 1(1).
- Mafrukhah, I., Ekowati, V. M., Penulis, N., & Ekowati, V. M. (2023). The Role of Job Satisfaction as Mediator The Effect of Competence and Self Efficacy on

- Employee Performance. *IQTISHODUNA*, 19(2), <http://repository.uin-malang.ac.id/16276/>
- Pada, A., Yusradi, & Nurhalisa. (2024). Hubungan Self Efficacy dengan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Pelita : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/10.56393/pelita.v4i1.2172>
- Setriani, & Puspitasari, M. (2020). HUBUNGAN ANTARA SELF-EFFICACY DENGAN MOTIVASI BELAJAR DI SMA DARUL FATTAH BANDAR LAMPUNG (Vol. 3, Issue 2).
- Sucitno, F., Sumarna, N., & Silondae, D. P. (2020). PENGARUH SELF-EFFICACY TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA. *Jurnal Sublimapsi*, 1(3), 114–119.
- Tarigan, E., Atrizka, D., Hutabarat, A. C., Cipta Nugraha, S. S., Novieandy Utami, C., & Br Tarigan, F. (2024). Hubungan Efikasi Diri Terhadap Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Prima Indonesia. *R2J*, 6(2). <https://doi.org/10.38035/rrj.v6i2>
- Utri Raihani, Hidayani Syam, & Zuria Gessuri. (2023). Analisis Rendahnya Academic Self-Efficacy pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 3 Payakumbuh. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, Dan Sosial Humaniora*, 2(1), 48–59. <https://doi.org/10.59024/atmosfer.v2i1.642>
- Widya, K. S., & Muwakhidah. (2021). HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA SMP NEGERI 1 WARU DI MASA PANDEMI COVID-19. *Prosiding Seminar & Lokakarya Nasional Bimbingan Dan Konseling*, 68–76.